

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari: (1) metode dan desain penelitian; (2) prosedur penelitian; (3) partisipan; (4) populasi dan sampel penelitian; (5) teknik pengumpulan data; (6) instrumen penelitian; (7) validitas instrumen; (8) teknik pengolahan data & analisis data.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh gambaran tentang hasil pembelajaran. Pada pelaksanaannya, penelitian ini dibentuk kedalam dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan teks dalam menulis teks nonfiksi. Sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks dalam menulis teks nonfiksi. Sekalipun menggunakan model pembelajaran yang berbeda, kedua kelompok ini sama-sama diberikan tes awal atau *pretest* dan tes akhir atau *posttest*.

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam dalam Nasrudin, 2019, hlm. 35). Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu *quasy experimental design*, Hamzah, (2019, hlm.150) mengatakan desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Ciri dari *quasy experimental design* adalah sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak diambil secara acak dari populasi tertentu.

Penelitian ini menggunakan salah satu bentuk dari *quasy experimental design* yaitu *nonequivalent control group design*. *Nonequivalent control group*

design merupakan jenis penelitian yang menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Hamzah, 2019, hlm. 151). Pada desain ini memilih kelas-kelas yang kondisinya sama.

Pada desain *nonequivalent control group design* ini terdapat tes awal dikedua kelompok tanpa perlakuan. Pengukuran atau pengamatan dikumpulkan pada saat yang sama untuk kedua kelompok. *Nonequivalent control group design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelas Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₃
Kelas Kontrol	O ₂	X ₂	O ₄

Keterangan gambaran *nonequivalent control group design*

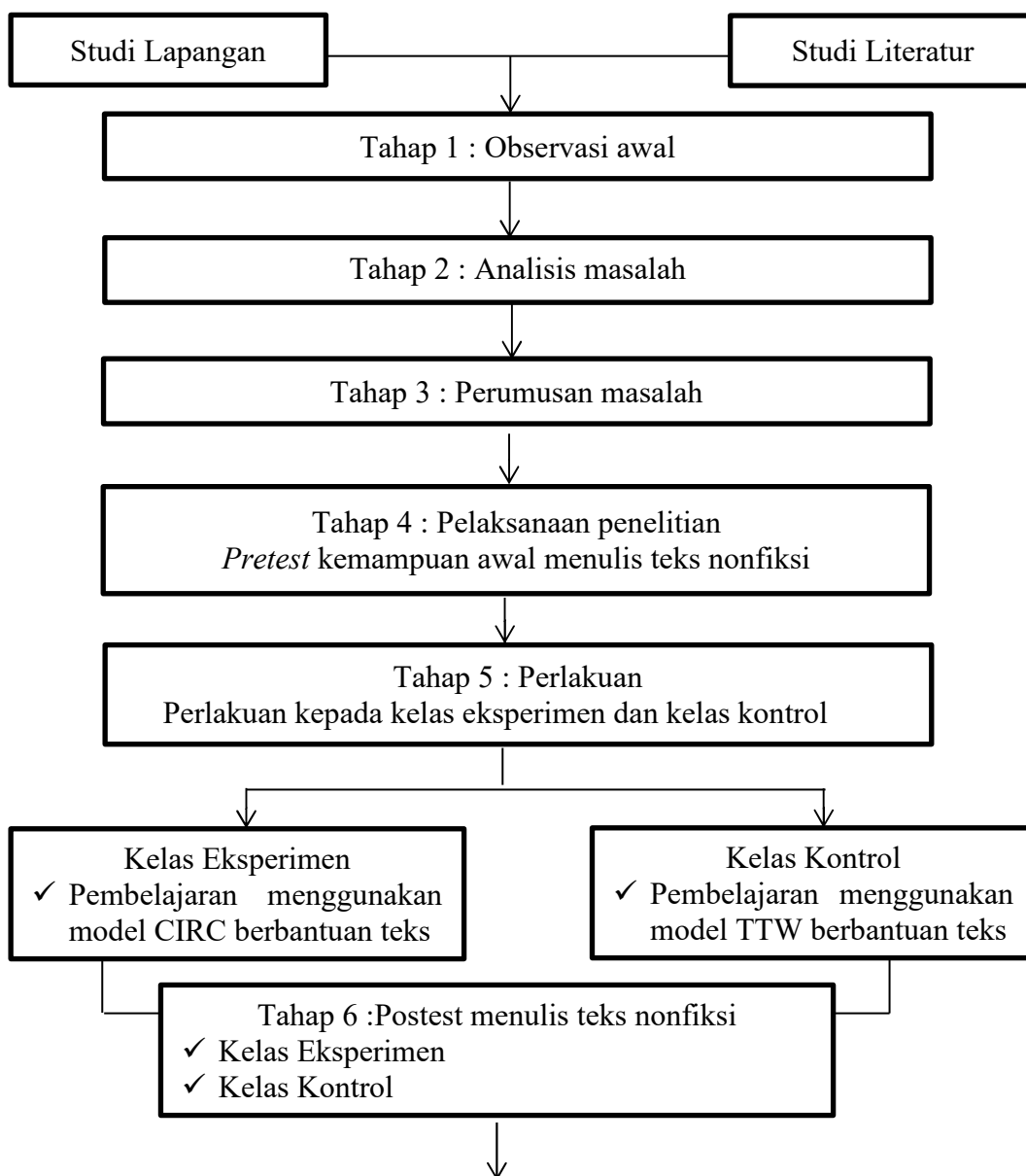
- O₁ :Tes awal (menulis teks nonfiksi) di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan.
- O₂ :Tes awal (menulis teks nonfiksi) di kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.
- X₁ :Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan teks.
- X₂ :Perlakuan pada kelas kontrol dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks.
- O₃ :Tes akhir (menulis teks nonfiksi) di kelas eksperimen setelah diberikan Tindakan.
- O₄ :Tes akhir (menulis teks nonfiksi) di kelas kontrol setelah diberikan Tindakan.

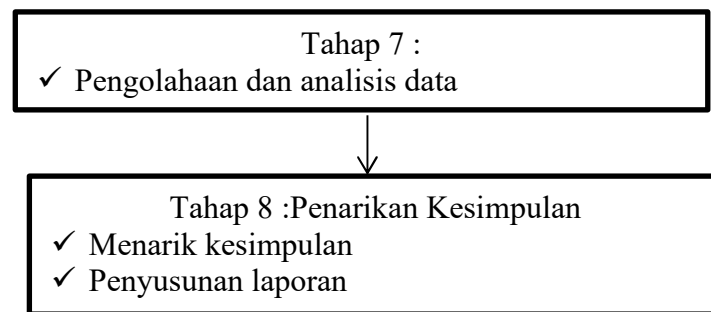
Peneliti memilih desain ini karena ingin mengetahui efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan teks dan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks dalam pembelajaran menulis teks nonfiksi siswa kelas V sekolah dasar. Gambaran kemampuan siswa yang pertama dapat dilihat dari hasil tes pertama tanpa menggunakan perlakuan. Perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol belum bisa diprediksi karena kedua kelas tersebut mendapatkan perlakuan yang sama dalam mengukur keterampilan siswa dalam menulis teks nonfiksi.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Adapun prosedur dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga tahapan yaitu tahap pra eksperimen, tahap eksperimen, tahap pasca eksperimen. Ketiga tahap tersebut akan diuraikan dibawah ini.

Bagan 3.1
Prosedur Penelitian





3.3 Partisipan

Partisipan adalah pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran, maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama (Fadiyanti, 2015, hlm.38). Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 SDN Situraja

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Situraja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Adapun pertimbangan pemilihan sekolah ini adalah karena SDN Situraja merupakan SD senter yang memiliki kondisi sekolah yang baik dengan jumlah siswa yang banyak, dilihat dari sarana dan prasarana yang tersedia memadai, serta dapat izin dari kepala sekolah SDN Situraja, dan lingkungan sekolah yang strategis yang dipandang akan mempermudah dalam penelitian ini.

3.3.2 Kepala Sekolah SDN Situraja

Kepala sekolah SDN Situraja yaitu Hj. Tien Sarinah Agustini, S.Pd., M.M.Pd yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SDN Situraja. selain memberikan izin penelitian, kepala sekolah juga memberikan informasi tentang profil sekolah, akaemik, kesiswaan, kurikulum, fasilitas, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa.

3.3.3 Guru Kelas SDN Situraja

Penelitian ini melibatkan guru kelas V A dan kelas V B SDN Situraja. sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan diskusi dan wawancara tentang

karakteristik siswa kelas V A dan V B dan tentang model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.3.4 Siswa SDN Situraja

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas V A dan siswa kelas V B. Adapun jumlah kelas yang akan diteliti adalah dua kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 69 orang.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, (2016, hlm.53). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik sekolah dasar yang ada di kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

Sampel adalah sejumlah contoh dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan secara langsung dijadikan sasaran penelitian (Rofi'uddin dalam Alfianika, 2018, hlm.100). Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menetapkan kelas 5 A dan B SDN Situraja, kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Hamzah, 2019, hlm. 107). Oleh karena itu peneliti mengambil kelas V A dan B SDN Situraja sebagai sampel pada penelitian ini.

Penelitian berfokus pada penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading dan Composition* (CIRC) berbantuan teks dan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks dalam pembelajaran menulis teks nonfiksi siswa kelas V sekolah dasar. Kelas V A SDN Situraja sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading dan Composition* (CIRC) berbantuan teks, dan kelas V B SDN Situraja sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini pada tabel 3.1 akan dijelaskan keadaan murid kelas V A dan B SDN Situraja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

Tabel 3.1
Keadaan Murid Kelas V A dan B SDN Situraja

No	Nama Kelas	Jumlah		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas V A	19	15	34
2.	Kelas V B	14	21	35

3.5 Teknik Pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sebuah data yang digunakan sebagai bukti akurat telah melaksanakan penelitian. oleh karena itu, dibutuhkan Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data dilapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individua tau kelompok (Hermawan, 2019, Hlm.74). Tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis menulis teks nonfiksi siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun tes yang dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis siswa adalah tes produk. Dari tes produk ini siswa dituntut untuk mampu membuat narasi teks nonfiksi. Untuk menilai hasil tes produk tersebut digunakan pedoman penilaian menulis teks nonfiksi yang bisa dilihat secara terperinci dalam lampiran. Adapun pedoman skor dan kriteria penilaian pada aspek keterampilan menulis seperti yang tertuang pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2.
Pedoman Skor dan Kriteria Penilaian Aspek Keterampilan Menulis

Skor	Kriteria
80 – 100	Baik Sekali

Skor	Kriteria
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
< dari 40	Kurang Sekali

(Arikunto dalam Nurpratiwi, dkk, 2015)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Sriyanti, 2019, Hlm. 89). Instrumen penelitian sangat erat kaitanya dengan teknik pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman penilaian menulis teks nonfiksi. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai menulis teks nonfiksi siswa yang merupakan data utama pada penelitian ini. penskoran dan pengembangan indikator penilaian menulis teks nonfiksi dengan mengadaptasi dan sedikit dimodifikasi beberapa penilaian menurut Nurgiantoro. Adapun pedoman penilaian menulis teks nonfiksi dapat dilihat dibagian lampiran.

3.7 Validitas Instrumen

Penelitian pada dasarnya proses pengumpulan data. Data-data hasil penelitian akan diperoleh dari berbagai instrumen penelitian yang digunakan. Dengan demikian untuk menjamin akuntabilitas data penelitian sangat penting sekali instrument yang digunakan betul-betul sah. Sehingga diperlukan validitas instrumen penelitian. Validasi instrumen adalah penilaian evaluatif terpadu mengenai sejauh mana bukti empiris dan alasan teoritis mendukung kecukupan dan kesesuaian kesimpulan dan tindakan berdasarkan skor tes atau cara penilaian lainnya (Messick dalam Harmurni, 2019, hlm.17).

Dalam penelitian ini penulis melakukan validitas instrumen dengan *expert opinion* dan *expert judgment* (tim pembimbing). *Expert opinion* adalah meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar bidang studi untuk memeriksa tahapan-tahapan penelitian dan memberikan arahan atau *judgements*

terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji. Sedangkan *expert judgment* adalah suatu proses diskusi yang melibatkan para pakar (ahli) untuk mengidentifikasi masalah, analisis penyebab masalah, dan menentukan cara-cara penyelesaian masalah.

Guna mengetahui kualitas instrument ini, maka instrument tersebut dilakukan uji kelayakan terlebih dahulu melalui judgment ahli oleh *expert judgment* (tim pembimbing). Adapun hasil dari validitas instrumen yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut. Pada instrumen pedoman menulis teks nonfiksi, dalam pengajuan awal instrumen, aspek yang dinilai hanya ada 5 poin yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, gaya bahasa/diksi, gaya pilihan struktur dan kosa kata, dan ejaan dan tata tulis, setelah melakukan diskusi dengan pembimbing aspek yang dinilai di tambah satu lagi yaitu kerapihan dan kebersihan tulisan. Rincian indikator yang terdapat dalam setiap aspek hanya sampai skor 4 saja, melalui diskusi dengan pembimbing, rincian indikatornya ditambah lagi sehingga skornya sampai 5.

Setelah melakukan uji validasi instrumen dengan judgment ahli oleh *expert judgment* (tim pembimbing), instrumen penelitian di perbaiki oleh penulis sesuai dengan arahan dan diskusi dengan pembimbing. Hasil instrumen penelitiannya bisa dilihat dibagian lampiran.

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data hasil penelitian yang telah diperoleh akan diolah dengan teknik pengolahan data sesuai dengan data yang dihasilkan. Setelah data tersebut diolah kemudian dianalisis sehingga dapat memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan penelitian (Mukhtazar, 2020, hlm. 85). Dibawah ini akan dijelaskan secara terperinci teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini.

Data hasil keterampilan menulis siswa dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan *software MS Excel 2010* dan *Software IBM SPSS Statistics 23 for Windows*. Data berupa hasil tes kemampuan menulis teks nonfiksi dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Tahapan pengolahan datanya yaitu sebagai berikut.

3.8.1 Uji Independen (*Independent sample t test*)

Uji Independen (*Independent sample t test*) dan uji N-Gain digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Data yang diolah dalam penelitian ini yaitu data *gain* dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Nilai tes akhir} - \text{nilai tes awal}}{\text{Nilai max} - \text{nilai tes awal}}$$

Kriteria peningkatan *Gain* yang dinormalisasi (Hake, 1999) sebagai berikut:

- $G < 0,3$: Peningkatan rendah
- $0,3 \leq G \leq 0,7$: Peningkatan sedang
- $G > 0,7$: Peningkatan tinggi

Setelah diperoleh *gain*, selanjutnya dilakukan uji statistik untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan menulis teks nonfiksi siswa kelas V sekolah dasar dengan menggunakan model *cooperative integrative reading and composition* (CIRC) berbantuan teks dan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks. Sebelum dilakukan uji t independen terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas *varians*.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data *gain* dilakukan untuk mengetahui apakah data *gain* keterampilan menulis teks nonfiksi berdistribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas skor *gain* dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov-z* dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 23 for Windows*. Langkah perhitungan uji normalitas pada setiap data skor *gain* adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

2. Dasar pengambilan keputusan

- Jika $\text{Asymp sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika $\text{Asymp sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

3.8.1.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians data gain antara model pembelajaran *cooperative integrative reading and composition* (CIRC) berbantuan teks dengan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks, dilakukan untuk mengetahui apakah varians data gain kedua kelompok sama atau berbeda. Perhitungan uji homogenitas varians data gains menggunakan uji statistik *levene test* dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 23 for Windows*. Langkah-langkah perhitungan uji homogenitas varians adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

Varians gain siswa kedua model pembelajaran homogen.

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Varians gain siswa kedua model pembelajaran tidak homogen.

Keterangan:

σ_1^2 = varians skor gain model pembelajaran *cooperative integrative reading and composition* (CIRC) berbantuan teks

σ_2^2 = varians skor gain model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks

2. Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

3.8.2 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi statistik, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan rata-rata peningkatan nilai keterampilan menulis teks nonfiksi dari setiap model pembelajaran, dan menggunakan uji N-Gain terhadap nilai keterampilan menulis teks nonfiksi untuk mengetahui efektivitas dari kedua model pembelajaran tersebut. Perhitungan statistik dalam menguji hipotesis dilakukan

dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 23 for Windows*. Langkah-langkah melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

3.8.2.1 Perumusan Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Rata-rata peningkatan skor keterampilan menulis nonfiksi kelompok pembelajaran model *cooperative integrative reading and composition* (CIRC) dan *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks di kelas V sekolah dasar tidak ada perbedaan.

$$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Rata-rata peningkatan skor keterampilan menulis nonfiksi kelompok pembelajaran model *cooperative integrative reading and composition* (CIRC) dan *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks di kelas V sekolah dasar berbeda.

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata peningkatan skor keterampilan menulis nonfiksi kelompok pembelajaran model *cooperative integrative reading and composition* (CIRC) dan *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks di kelas V sekolah dasar.

μ_2 = Rata-rata skor model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks

2. Hipotesis Kedua

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Rata-rata skor *gain* model pembelajaran *cooperative integrative reading and composition* (CIRC) berbantuan teks dan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks tidak berbeda.

$$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Rata-rata skor *gain* model pembelajaran *cooperative integrative reading and composition* (CIRC) berbantuan teks dan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks berbeda.

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata skor *gain* model pembelajaran *cooperative integrative reading and composition* (CIRC) berbantuan teks

μ_2 = Rata-rata skor *gain* model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan teks

3.8.2.2 Dasar Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas (nilai *sig*) dengan $\alpha=0,05$ atau dengan membandingkan nilai *t* hitung dengan *t* tabel.

Jika pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (nilai *sig*) dengan $\alpha=0,05$ maka kriterianya adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai *t* hitung dengan *t* tabel, maka kriterianya yaitu terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t \text{ hitung} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, dimana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar tabel *t* dengan $dk = (n_1 + n_2 - 1)$ dan peluang $1 - \frac{1}{2}\alpha$ sedangkan untuk harga-harga *t* lainnya H_0 ditolak.

Perhitungan tersebut berlaku jika skor *gain* berdistribusi normal dan homogenya. Jika skor *gain* berdistribusi normal namun tidak homogen, maka perhitungannya menggunakan uji *t'* atau dalam *output* SPSS yang diperhatikan adalah *equal varian not assumed*. Jika skor *gain* tidak berdistribusi normal, maka perhitungan uji dua rata-rata menggunakan uji statistik *non parametrik* yaitu uji *Man-Whitney*.

